

ABSTRAK

Produksi minyak dan gas yang semakin menurun sangat berdampak terhadap negara yang menggantungkan perekonomiannya pada sektor tidak terbarukan, termasuk Arab Saudi. Dampaknya yang cukup signifikan terhadap perekonomian negara membuat Arab Saudi meluncurkan visi ambisius bernama Saudi Vision 2030. Saudi Vision 2030 merupakan suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Arab Saudi untuk mendiversifikasi ekonomi negara yang selama ini bergantung terhadap sektor minyak dan gas, serta membentuk *nation branding* sebagai negara yang terbuka dan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori pilihan rasional sebagai kerangka analisis yang mampu menjelaskan bahwa pengambilan keputusan oleh pemerintah Arab Saudi merupakan hasil pertimbangan rasional antara keuntungan dan kerugian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi literatur yang berasal dari sumber data sekunder, yaitu buku, jurnal, web, dan laporan-laporan yang dikeluarkan dari berbagai lembaga resmi terkait. Penyelenggaraan Formula 1 dinilai sebagai langkah yang strategis karena mampu menyerap lapangan kerja baru, serta mendorong transformasi sosial, khususnya dalam pelonggaran norma-norma konservatif. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa penyelenggaraan Formula 1 memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan wisatawan, meningkatkan sektor non-minyak dan gas, serta menguatkan *nation branding* Arab Saudi melalui *soft diplomacy*. Dapat disimpulkan bahwa Formula 1 bukan hanya ajang olahraga, melainkan juga sebagai alat diplomasi publik dan transformasi ekonomi Arab Saudi menuju visi besar Saudi Vision 2030.

Kata Kunci: Saudi Vision 2030, Formula 1, Diversifikasi Ekonomi, Pilihan Rasional, *Nation Branding*.

ABSTRACT

The declining production of oil and gas has significantly impacted countries that rely on their economies in the non-renewable energy sector, including Saudi Arabia. The effect, which is quite significant to the country's economy, has driven Saudi Arabia to launch an ambitious vision known as Saudi Vision 2030. Saudi Vision 2030 is a program developed by the Saudi Arabian government to diversify the national economy, which has long depended on the oil and gas sector, and to shape the nation's *nation branding* as a modern and open country. This study uses a qualitative descriptive approach with rational choice theory as the analytical framework, which explains that the Saudi government's policy decisions are the result of rational considerations between costs and benefits. The method used in this research is descriptive qualitative by conducting a literature study using secondary data sources such as books, journals, websites, and reports issued by various official institutions. The organization of the Formula 1 event is considered a strategic step that can create job opportunities and drive social transformation, particularly in the relaxation of conservative norms. The data obtained show that the organization of Formula 1 has had a significant impact on increasing tourism growth, boosting the non-oil and gas sector, and strengthening the nation branding of Saudi Arabia through the instrument of *soft diplomacy*. It can be concluded that Formula 1 is not only a sporting event but also serves as a tool of public diplomacy and economic transformation for Saudi Arabia towards the major goals of Saudi Vision 2030.

Keywords: Saudi Vision 2030, Formula 1, Economic Diversification, Rational Choice, Nation Branding.